

Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat Di Tengah Pelemahan Bursa Asia.
- IHSNG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,835 —5,885).

Today's Info

- PTBA Estimasi Volume Produksi 2019 Naik 5%
- Laba TOBA Naik 58.3%
- PPRO Raih 81.5% Target Marketing Sales
- WSBP Revisi Target Kontrak Baru
- Pendapatan KPAS Tumbuh 10%
- ZINC Optimis Raih Pendapatan Rp 800 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Spec.Buy	5,050-5,150	4,800
INKP	Trd. Buy	12,100-12,375	11,400
SCMA	Spec.Buy	1,875-1,905	1,770
AKRA	Trd. Buy	3,600-3,680	3,450
WOOD	Spec.Buy	535-555	490

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.95	3,832

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ALDO	15 Nov	EGM
ARTI	15 Nov	EGM
MAYA	15 Nov	EGM
MEDC	15 Nov	EGM

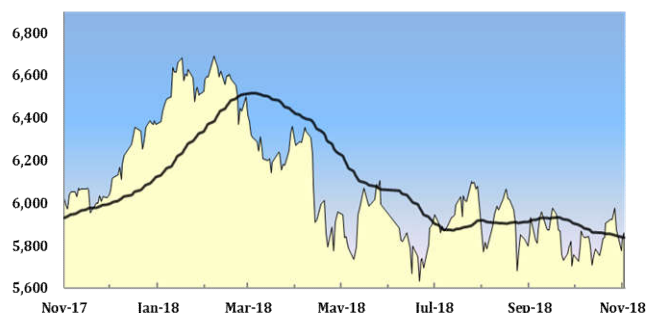
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IKAI	1 : 1	120	15 Nov
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			
IDR (Offer)	2,800—3,750		
Shares	214,285,700		
Offer	21—23 November 2018		
Listing	27 November 2018		

IHSNG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,334	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,620	5,835	5,880
Frequency (Times)	396,521	5,810	5,910
Market Cap (Trillion IDR)	6,625	5,790	5,930
Foreign Net (Billion IDR)	530.77		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	5,858.29	23.09	0.40%
Nikkei	21,846.48	35.96	0.16%
Hangseng	25,654.43	-138.44	-0.54%
FTSE 100	7,033.79	-19.97	-0.28%
Xetra Dax	11,412.53	-59.69	-0.52%
Dow Jones	25,080.50	-205.99	-0.81%
Nasdaq	7,136.39	-64.48	-0.90%
S&P 500	2,701.58	-20.60	-0.76%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.12	0.7	0.99%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.25	0.6	1.01%
Gold Price USD/Ounce	1200.34	2.3	0.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	11230.00	-32.5	-0.29%
Tin-LME (US\$/ton)	19324.00	29.0	0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	1759.00	-66.0	-3.62%
Coal EUR (US\$/ton)	87.60	-1.9	-2.12%
Coal NWC (US\$/ton)	102.45	-4.4	-4.12%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14787.00	-18.0	-0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,506.5	3.15%	-5.23%
MD Asset Mantap Plus	1,368.4	0.55%	-8.89%
MD ORI Dua	1,931.8	5.27%	-3.13%
MD Pendapatan Tetap	1,077.1	4.54%	-4.97%
MD Rido Tiga	2,150.3	3.78%	-5.76%
MD Stabil	1,154.3	3.42%	-2.06%
ORI	2,478.9	41.69%	34.22%
MA Greater Infrastructure	1,170.7	2.07%	-5.16%
MA Maxima	929.9	1.15%	1.81%
MA Madania Syariah	959.8	0.42%	-4.70%
MD Kombinasi	768.9	0.41%	-4.14%
MA Multicash	1,428.2	0.46%	4.36%
MD Kas	1,519.7	0.51%	5.70%

Harga Penutupan 14 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Di Tengah Pelemahan Bursa Asia. IHSG ditutup lanjut menguat 0.4% di level 5.858. Lima dari sembilan sektor menguat, dipimpin sektor industri dasar dan kimia (+3.64%) dan sektor aneka industri (+1.74%). IHSG menguat di tengah pelemahan bursa lainnya di Asia seperti indeks Nikkei 225 (+0.16%), indeks Shanghai Composite (+0.85%) dan indeks Hang Seng (+0.64%). Secara keseluruhan, mayoritas bursa saham Asia turun menyusul rilis sejumlah data ekonomi China yang menunjukkan hasil beragam, dengan angka penjualan ritel meleset dari estimasi meskipun produksi industri naik.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.81%), indeks S&P 500 (-0.76%) dan Nasdaq Composite (-0.9%) masing-masing ditutup melemah. Bursa saham Amerika Serikat melemah di tengah kekhawatiran sektor finansial mengenai pengetatan peraturan pada industri perbankan setelah Partai Demokrat mengambil alih DPR. Sektor keuangan jatuh setelah anggota Partai Demokrat Maxine Waters, yang diperkirakan akan menjadi ketua Komite Jasa Keuangan DPR, menegaskan bahwa ia berniat untuk mendorong aturan ketat pada sektor ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,835 —5,885). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,858. Indeks kembali mencoba untuk bergerak melewati EMA 50, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,885. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 5,835. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 November - 16 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Oct-18	-	USD 0,23 miliar	USD -1,70 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Oct-18	-	1,70%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Oct-18	-	14,18%	-
15	Bank Indonesia 7-Days Repo Rate	-	-	5,75%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Oct-18	4,1%	4,0%	4,1%
14	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Jepang	Kuartal-III	-1,2%	3,0%	-1,0%
14	Pertumbuhan Ekonomi Flash. (YoY)	Jerman	Kuartal-III	1,1%	2,0%	1,3%
14	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (YoY)	Euro Area	Kuartal-III	1,7%	2,2%	1,7%
14	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Oct-18	2,4%	2,4%	2,4%
14	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Oct-18	2,5%	2,3%	2,3%
15	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 09 - 2018	-	5,78 juta barel	1,90 juta barel
15	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 10 - 2018	-	214 ribu	-
15	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 03 - 2018	-	1623 ribu	1618 ribu
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Euro Area	Oct-18	-	2,1%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Diperkirakan Tidak Mengubah Tingkat Suku Bunga.** Pada hari ini, Bank Indonesia (BI) akan merilis hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang sudah berlangsung sejak 14 November. Diprediksi, BI tidak akan mengubah tingkat suku bunganya pada level 5,75% karena tingkat Rupiah yang masih dirasa aman, tingkat inflasi yang cenderung stabil, dan tidak adanya perubahan tingkat suku bunga The Fed pada bulan November. Konsensus ekonom dan pengamatpun memprediksi BI tidak akan mengubah tingkat suku bunganya hari ini. *(sumber: Kontan dan Proyeksi MCS)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Inflasi AS Meningkat.** Inflasi AS pada bulan Oktober mengalami peningkatan menjadi 0,2% (MoM) dan 2,5% (YoY). Peningkatan inflasi ini didorong oleh kenaikan harga minyak yang terjadi pada bulan Oktober. Dengan rilis data inflasi ini, maka diprediksi The Fed tidak akan mengubah arah kebijakan moneternya dengan menaikkan tingkat suku bunga pada Desember mendatang. *(sumber: Reuters)*
- Ekonomi Eropa Melambat.** Pada Kuartal-III, perekonomian Eropa secara keseluruhan mengalami perlambatan. Hal ini diindikasikan oleh pertumbuhan ekonomi Eropa pada kuartal-III sebesar 0,2% (QoQ) dan 1,7% (YoY). Pertumbuhan ekonomi Eropa ini merupakan yang terlambat sejak 2014. Hal ini kemudian diperkuat oleh perlambatan ekonomi Jerman, yang mana tumbuh negatif sebesar -0,2% (QoQ) dan melambat hingga 1,1% (YoY) secara tahunan. Perlambatan ini kemungkinan merupakan sinyal awal dampak negatif perang dagang yang mulai mengemuka pada awal 2018 ini. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

PTBA Estimasi Volume Produksi 2019 Naik 5%

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) mengestimasi kenaikan volume produksi pada 2019 melampaui 5% year-on-year (yoy) dari target tahun ini sejumlah 25,54 juta ton. Sampai akhir 2018 perusahaan masih mematok target produksi batu bara sejumlah 25,54 juta ton, naik 5% yoy dari sebelumnya 24,25 juta ton. Pada 2019, diperkirakan volume produksi meningkat di atas 5%.
- PTBA sedang mengonsolidasikan target operasional 2019 dengan induk usahanya, PT Inalum (Persero). Setelah itu, perusahaan akan mengajukan rencana kerja ke Kementerian ESDM.
- Peningkatan produksi akan disesuaikan dengan kapasitas pengangkutan kereta api dari lokasi tambang menuju pelabuhan. Per September 2018, volume produksi naik 16% yoy menjadi 19,68 juta ton dari sebelumnya 16,91 juta ton. Adapun, volume angkutan batu bara dengan kereta api naik 7,54% yoy menuju 16,97 juta ton dari posisi per September 2017 sebesar 15,78 juta ton.
- Pada Juli 2019, perusahaan bersama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) akan menambah kapasitas angkutan jalur Tanjung Enim—Dermaga Kertapati, Palembang, menjadi 5 juta ton dari sebelumnya 3,7 juta ton. Berdasarkan ketentuan Domestic Market Obligation (DMO), produsen batu bara dapat memperoleh kuota produksi pada 2019 sesuai dengan 4 kali realisasi penjualan ke pasar dalam negeri. Jadi, dengan estimasi PTBA memenuhi penjualan di dalam negeri sejumlah 10 juta ton pada 2018, maka perseroan bisa mendapatkan kuota produksi pada 2019 sebesar 40 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Laba TOBA Naik 58.3%

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) masih mencatatkan kinerja positif pada kuartal III 2018 dengan raihan laba bersih mencapai US\$ 45,9 juta. Raihan laba bersih ini lebih tinggi 58,3% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (year on year) sebesar US\$ 29,0 juta.
- Kenaikan laba ditunjang dari pendapatan perusahaan yang tumbuh 43,9% yoy menjadi US\$ 304,1 juta dari tahun sebelumnya US\$ 211,3 juta. Pun, ini seiring dengan naiknya harga jual rata-rata batubara.
- Disisi lain, volume produksi juga masih sesuai dengan target akhir tahun di kisaran 5 juta ton hingga 6 juta ton. Per kuartal III 2018 volume produksi mencapai 4,0 juta ton, naik 8,1% yoy dari tahun sebelumnya 3,7 juta ton. (Sumber:kontan.co.id)

PPRO Raih 81.5% Target Marketing Sales

- PT PP Properti Tbk (PPRO) hingga akhir September 2018 membukukan marketing sales Rp 3,1 triliun atau 81,5% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 3,8 triliun tahun 2018 ini. Sementara dari sisi keuangan, PPRO membukukan pertumbuhan laba bersih 11,2% menjadi Rp 305,8 miliar dari Rp 274,9 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Pendapatan PPRO naik 1,7% dari Rp 1,79 triliun menjadi Rp 1,82 triliun. Pendapatan berasal dari penjualan apartemen sebesar Rp 1,69 triliun dan pendapatan berulang atau recurring income sebesar Rp 124,4 miliar. Pendapatan penjualan apartemen perseroan tersebut masih 0,5% dari periode yang sama tahun lalu. Sedangkan recurring income tersebut mengalami kenaikan signifikan yakni 40,4%.
- Pendapatan berulang PPRO menyumbang porsi 6,8% terhadap total pendapatan perusahaan. Kontribusi tersebut meningkat dari kuartal III 2017 yang hanya menyumbang 4,9%. Itu berasal dari hotel Rp 78,8 miliar, service charge Rp 38,7 miliar dan pendapatan sewa Rp 6,8 miliar.
- Selama sembilan bulan pertama ini, PP Properti telah menyerap belanja modal Rp 875 miliar yang digunakan untuk membayarkan kewajiban dari pengadaan lahan yang dilakukan sejak tahun lalu, meneruskan pembangunan mall di Bekasi dan Surabaya, serta melanjutkan pembangunan hotel di Surabaya. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

WSBP Revisi Target Kontrak Baru

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) kembali merevisi target kontrak baru periode 2018 dari Rp8,3 triliun menjadi Rp6,6 triliun sejalan dengan tender sejumlah proyek utama yang diundur.
- Perseroan akan fokus untuk mengejar target perolehan nilai kontrak dalam dua bulan tersisa tahun ini. Secara detail, proyek-proyek yang berpeluang didapatkan di antaranya jalan tol Pekanbaru—Dumai, jalan tol Kuala Tanjung—Indrapura, pekerjaan tambahan proyek jalan tol Krian—Legundi—Bunder—Manyar, serta sejumlah proyek lain.
- Perseroan merevisi target kontrak baru periode 2018 menjadi Rp6,6 triliun. Jumlah tersebut merupakan revisi dari prognosa Rp8,3 triliun yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP).
- WSBP mengantongi kontrak baru Rp4,56 triliun per Oktober 2018. Nilai tersebut berasal dari beberapa proyek besar yakni pekerjaan tambahan proyek jalan tol Cibitung—Cilincing, pekerjaan tambahan proyek kulonprogo I, pekerjaan tambahan refinery development master plan (RDMP) RU V Balikpapan, dan proyek lainnya. Dengan target yang baru, realisasi itu setara dengan 69,09% dari target Rp6,6 triliun sepanjang 2018. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan KPAS Tumbuh 10%

- PT Cottonindo Ariesta Tbk. (KPAS) membukukan pendapatan hingga kuartal III/2018 sekitar Rp60 miliar—Rp65 miliar atau tumbuh sekitar 10% year-on-year. Pertumbuhan perseroan relatif stabil hingga kuartal III/2018.
- Namun pada akhir 2018, KPAS optimistis membukukan pendapatan yang lebih tinggi sebab permintaan ekspor pada kuartal IV/2018 mulai meningkat. Lebih rinci, kontribusi pendapatan KPAS paling besar berasal dari segmen kapas kecantikan 85%, kapas medis 5% dan ekspor 10%.
- Adapun kapasitas produksi KPAS saat ini sekitar 75 ton. Saat ini, Cottonindo Ariesta memiliki satu pabrik di Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dengan mengakuisisi lahan baru, perseroan telah mengakuisisi lahan untuk penambahan untuk menambah satu pabrik baru guna meningkatkan produksi. (Sumber:bisnis.com)

ZINC Optimis Raih Pendapatan Rp 800 Miliar

- PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) optimistis meraih target pendapatan sebesar Rp800-an miliar sampai akhir 2018. Per September 2018, ZINC membukukan pendapatan Rp521,8 miliar, melonjak 122,67% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp234,34 miliar.
- Laba bersih naik 365,57% yoy menuju Rp99,53 miliar dari per September 2017 sebesar Rp21,38 miliar. Untuk penjualan target akhir 2018 di kisaran Rp800 miliar, dengan profit sebelumnya pajak sekitar Rp200 miliar.
- Sampai akhir 2018, perseroan menargetkan produksi bijih mencapai 360.000 ton dengan penjualan konsentrat sebesar 63.000 ton. Per September 2018, penjualan konsentrat mencapai 39.022,85 ton, dengan perincian timbal 12.904,7 ton, dan seng 26.118,15 ton.
- Di dalam timbal tersebut, ZINC juga menjual perak sebesar 11,77 ton. Walaupun pemasarannya digabungkan dengan timbal, kadar perak tersebut dapat dikomersialisasi, sehingga meningkatkan harga jual. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.